

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi saat ini mulai tumbuh pesat, didorong oleh berbagai faktor seperti inovasi teknologi, digitalisasi, dan perubahan pola konsumsi masyarakat. Persaingan bisnis semakin ketat seiring munculnya berbagai perusahaan baru yang menawarkan keunggulan tersendiri. Kondisi ini mendorong perusahaan untuk terus berinovasi, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengoptimalkan strategi bisnis agar tetap kompetitif. Pelaku usaha tidak hanya perlu fokus pada kualitas produk atau layanan, tetapi juga pada strategi pemasaran, pengelolaan keuangan yang efisien, dan pemanfaatan teknologi terkini untuk meningkatkan daya saing. Kemajuan teknologi dan globalisasi turut membuka peluang pasar yang lebih luas, namun juga menghadirkan tantangan melalui persaingan di tingkat lokal maupun internasional.²

Perusahaan saat ini tidak hanya bersaing dengan bisnis dalam negeri, tetapi juga dengan perusahaan global yang memiliki sumber daya lebih besar dan teknologi lebih maju. Untuk tetap kompetitif, perusahaan perlu memiliki daya saing yang kuat melalui inovasi, efisiensi biaya, dan pengelolaan sumber daya manusia yang optimal. Ketersediaan modal yang

²Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi 2022 (Badan Pusat Statistik, n.d.).

memadai memungkinkan perusahaan berinvestasi dalam berbagai aspek yang mendukung pertumbuhan bisnis, seperti pengembangan produk, perluasan pasar, dan peningkatan kapasitas produksi. Salah satu strategi umum adalah berinvestasi pada aset produktif, termasuk penerapan teknologi canggih untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Perusahaan dapat menggunakan pendanaan eksternal, seperti investor, penerbitan saham, pinjaman, atau obligasi, untuk mendukung pengembangan usaha. Pemilihan sumber dana harus dilakukan secara teliti dengan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi pasar, dan risiko yang mungkin timbul.³

Diantara berbagai sektor yang tercantum dalam Bursa Efek Indonesia, sektor teknologi merupakan salah satu sektor yang menarik perhatian khususnya dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Sektor ini memiliki potensi pertumbuhan yang besar seiring perkembangan zaman dan meningkatnya penggunaan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan. Pemilihan perusahaan sektor teknologi sebagai objek penelitian dilandasi oleh peran strategis sektor ini dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dan global, terutama di era digital saat ini. Perusahaan teknologi memiliki karakteristik yang berbeda dengan sektor lainnya, seperti bergantung pada aset tidak berwujud, inovasi produk, serta penguasaan teknologi sebagai inti model bisnis. Sektor ini mengalami pertumbuhan signifikan dalam lima tahun terakhir, termasuk di Indonesia,

³ Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah dan Praktik Pasar Modal Syariah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013) hal. 24.

yang ditandai dengan bertambahnya perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan masuk ke dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Hal ini menunjukkan bahwa sektor teknologi tidak hanya relevan secara bisnis, tetapi juga telah memenuhi prinsip-prinsip investasi syariah. Oleh karena itu, penelitian terhadap sektor ini menjadi penting untuk memahami bagaimana kinerja keuangan dipersepsikan oleh investor dalam konteks pasar modal syariah yang terus berkembang.

Perusahaan teknologi mencakup berbagai bidang, seperti *e-commerce* yang memudahkan transaksi jual beli online, penyedia layanan Teknologi Informasi (TI) yang mendukung infrastruktur digital, konsultan teknologi yang membantu bisnis beradaptasi dengan transformasi digital, hingga bank digital yang menyediakan layanan keuangan berbasis teknologi tanpa cabang fisik. Didukung oleh perluasan akses internet, pertumbuhan ekosistem digital, dan regulasi yang mendukung inovasi, sektor teknologi diprediksi menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi di tingkat nasional maupun global. Kemajuan teknologi tidak hanya mengubah gaya hidup, tetapi juga cara berinteraksi, bekerja, dan menjalankan bisnis di era digital. Setiap tahun, tren teknologi terus berkembang, menghadirkan inovasi yang meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan menciptakan peluang baru di berbagai sektor. Teknologi kecerdasan buatan seperti *AI*, *Internet of Things* (IoT), *big data*, dan *blockchain* mempermudah akses informasi, mendukung proses bisnis, dan meningkatkan pengalaman pelanggan. Digitalisasi di berbagai sektor

seperti perbankan, *e-commerce*, manufaktur, pendidikan, dan kesehatan membuktikan bahwa inovasi teknologi mendorong efisiensi operasional sekaligus memperkuat daya saing perusahaan secara global.

Teknologi memiliki peran penting dalam keberlangsungan bisnis. Pengusaha dan pemimpin industri perlu mengikuti perkembangan tren teknologi untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya, mempercepat pengambilan keputusan berbasis data, dan memberikan layanan yang responsif kepada pelanggan. Kemampuan beradaptasi terhadap teknologi menjadi kunci agar bisnis tetap bertahan dan berkembang. Oleh karena itu, penerapan teknologi informasi harus dirancang secara strategis agar selaras dengan visi dan tujuan organisasi, serta mendorong efisiensi operasional. Lima tahun terakhir pada tahun 2019-2023 kemajuan teknologi telah mengubah cara hidup, berinteraksi, dan bekerja. Teknologi digital dan internet meningkatkan konektivitas global dan kemudahan akses layanan. Perusahaan di sektor teknologi sangat bergantung pada pemanfaatan teknologi digital dalam operasionalnya, yang membedakannya dari sektor lain.

Perkembangan pasar modal juga dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, keterbukaan informasi, dan meningkatnya minat masyarakat terhadap investasi yang memperoleh hasil optimal, investor perlu melakukan analisis fundamental dan teknikal. Analisis fundamental mencakup penilaian laporan keuangan dan faktor ekonomi, sedangkan analisis teknikal fokus pada pergerakan harga dan indikator statistik.

Kombinasi keduanya membantu investor membuat keputusan investasi yang lebih bijak. Selain itu, faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, inflasi, suku bunga, dan kondisi pasar global turut memengaruhi harga saham, sehingga pemahaman menyeluruh terhadap faktor-faktor tersebut sangat penting untuk mengelola risiko dan memaksimalkan keuntungan jangka panjang. Di era modern, investasi menjadi salah satu cara untuk menghasilkan uang. Pasar modal berperan penting dalam mendukung perekonomian dengan menyediakan sarana perdagangan instrumen keuangan jangka panjang, seperti saham, reksadana, dan obligasi.⁴ Di Indonesia, pasar modal diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan menjadi wadah pertemuan antara investor dan perusahaan yang membutuhkan dana. Kualitas investasi dapat dinilai melalui analisis laporan keuangan yang mencerminkan kinerja perusahaan dari aspek profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Informasi dari neraca, laporan laba rugi, dan arus kas membantu investor menilai stabilitas keuangan, kemampuan menghasilkan laba, dan prospek pertumbuhan perusahaan. Analisis investasi dapat dilakukan melalui pendekatan fundamental dan teknikal. Dengan pemahaman yang tepat, investor dapat mengambil keputusan yang rasional dan strategis untuk memperoleh harga investasi yang optimal. Kinerja keuangan yang baik mendorong peningkatan nilai

⁴Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (Yogyakarta: UPPSTIM YKPN, 2015) hal. 56.

saham, karena tingkat pengembalian yang tinggi mencerminkan kualitas kinerja perusahaan.⁵

Harga saham merupakan salah satu indikator penting yang dipertimbangkan oleh investor sebelum menanamkan modalnya. Nilai saham pada suatu waktu dipengaruhi oleh proyeksi arus kas yang diharapkan akan diterima di masa mendatang.⁶ Saham sendiri merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan, yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh bagian dari pendapatan dan aset perusahaan. Dengan demikian, saham merepresentasikan kepemilikan atas perusahaan dan memberikan sejumlah hak kepada pemiliknya. Kepemilikan ini berpotensi menghasilkan keuntungan bagi investor, baik melalui (*capital gain*) yakni selisih positif antara harga jual dan harga beli saham maupun melalui dividen, selain itu, pemegang saham juga memperoleh manfaat non finansial seperti hak suara dalam rapat umum pemegang saham.⁷ Harapan untuk meraih keuntungan dari *capital gain* inilah yang mendorong investor untuk bertransaksi saham di pasar modal, baik konvensional maupun syariah. Semakin tinggi harga saham yang dimiliki, semakin besar pula nilai perusahaan tersebut. Perusahaan yang telah go public umumnya diwajibkan untuk mempublikasikan laporan keuangan setidaknya setiap tiga bulan. Jika perusahaan mencatatkan

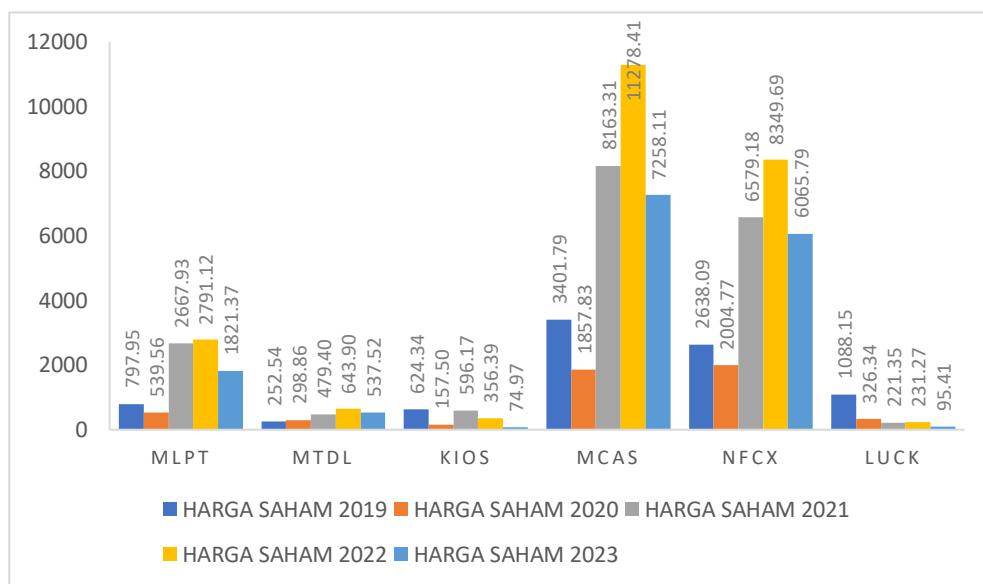
⁵Tandelilin, Eduardus. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. (Yogyakarta: Kanisius, 2010), hlm. 105–107.

⁶Jogiyanto, Hartono. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesebelas. (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2017), hlm. 95.

⁷ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, (UIN-MALIKI Malang: UIN-Maliki Press 2010) hal 1-17

peningkatan laba, investor cenderung tertarik untuk membeli sahamnya, menyebabkan permintaan saham naik dan berdampak pada kenaikan harga saham.

Grafik 1.1 Harga Saham Sektor Teknologi 2019-2023



Sumber: www.idx.co.id (Data diolah peneliti)

Berdasarkan grafik 1.1 yang telah diolah merupakan Grafik harga saham sektor teknologi dari tahun 2019 hingga 2023. Pada tahun 2019, harga saham perusahaan MLPT berada pada nilai 797,95. Angka ini mencerminkan posisi awal perusahaan yang tergolong stabil di pasar saham. Sebagai penyedia solusi teknologi informasi untuk segmen perusahaan, MLPT belum mengalami lonjakan harga yang signifikan karena kondisi pasar yang masih normal dan belum ada faktor eksternal yang mendorong permintaan solusi digital secara besar-besaran. Tahun 2020, terdapat penurun pada harga saham menjadi 539,56, seiring dengan

ketidakpastian pasar yang disebabkan oleh tekanan ekonomi global akibat pandemi COVID-19. Meski sektor teknologi memiliki potensi besar, investor tampaknya lebih berhati-hati terhadap saham dari perusahaan yang belum terlalu besar dan perusahaan yang belum terlalu dominan di pasar

Pada tahun 2021, harga saham perusahaan MLPT melonjak dengan harga saham 2667,93, hal ini dipicu oleh meningkatnya minat pasar terhadap sektor teknologi di tengah percepatan transformasi digital. MLPT dipandang potensial berkat solusi teknologinya yang relevan bagi korporasi besar di Indonesia. Pada tahun 2022, harga saham MLPT naik kembali menjadi 2791,12, walaupun kenaikannya tidak seagresif tahun sebelumnya. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mempertahankan momentum pertumbuhannya dan mendapatkan kepercayaan investor secara berkelanjutan. Stabilitas harga ini juga mencerminkan konsistensi dalam performa fundamental. Pada tahun 2023, terjadi penurunan harga menjadi 1821,37, yang dapat diartikan sebagai koreksi pasar setelah lonjakan tajam dalam dua tahun sebelumnya. Investor mulai merealisasikan keuntungan atau menyesuaikan ekspektasi terhadap pertumbuhan jangka panjang pada perusahaan sektor teknologi.

Pada tahun 2019 oleh perusahaan Metrodata Electronics Tbk (MTDL) harga saham tercatat senilai 252,54, mencerminkan bahwa posisi perusahaan yang cukup bagus terhadap kinerja perusahaan yang stabil sebagai penyedia solusi dan distribusi perangkat keras teknologi yang

memiliki jaringan distribusi yang luas. Pada tahun 2020, harga saham mengalami peningkatan menjadi 298,86 ditengah tekanan ekonomi akibat pandemi, hal ini menunjukkan adanya sentimen positif terhadap sektor teknologi di tengah pandemi. Perusahaan MTDL diuntungkan oleh permintaan terhadap produk digital dan perangkat keras. Pada tahun 2021, harga saham kembali naik menjadi 479,40, hal ini mencerminkan konsistensi dalam pertumbuhan bisnis dan meningkatnya ekspektasi pasar terhadap sektor teknologi. Investor menanggapi positif peningkatan kontribusi dari solusi penyimpanan dan pengelolaan data secara online. Digitalisasi yang makin masif di perusahaan, pemerintahan, dan lembaga pendidikan menjadi faktor pendukung. Pada tahun 2022, harga saham terus mengalami kenaikan menjadi 643,90, hal ini menunjukkan bahwa perkembangan positif pada tahun ini terus meningkat dan menandakan keyakinan investor terhadap strategi perkembangan dan transformasi digital yang dilakukan oleh perusahaan MTDL.

Pada tahun 2023, harga saham MTDL mengalami penurunan menjadi 537,52, hal ini dapat terjadi karena akibat fluktuasi pada makroekonomi global dan menurunnya volume transaksi sektor teknologi. Pada tahun 2019 perusahaan Kioson Komersial Indonesia Tbk (KIOS) harga saham yang tercatat sebesar 624,34, hal ini menandakan perusahaan masih dalam tahap berkembang dan belum mendapat perhatian besar dari investor. Model bisnis berbasis *e-commerce* dan layanan digital KIOS belum dianggap cukup kompetitif atau menjanjikan dibandingkan pemain

lain. Pada tahun 2020, terjadi penurunan senilai 157,50. Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu menangkap peluang dari meningkatnya kebutuhan layanan digital selama pandemi. Ketiadaan strategi bisnis yang responsif terhadap perubahan kondisi ekonomi turut mempengaruhi kepercayaan pasar.

Pada tahun 2021, harga saham melonjak sebesar 596,17. Lonjakan ini diduga lebih banyak dipengaruhi oleh sentimen pasar terhadap saham teknologi secara umum, daripada peningkatan dalam kinerja fundamental perusahaan. Namun hal ini, tetap memberi ruang bagi KIOS untuk menunjukkan kapasitas bisnisnya kepada investor. Pada tahun 2022, harga saham mengalami penurunan sebesar 356,39. Penurunan ini merupakan refleksi dari realitas bahwa kinerja perusahaan tidak sejalan dengan ekspektasi tinggi investor. Perusahaan dinilai belum mampu menunjukkan hasil yang konsisten dari sisi pendapatan dan ekspansi pasar. Pada tahun 2023, harga saham mengalami penurun sangat rendah 74,97, terendah dalam lima tahun terakhir. Ini menunjukkan minimnya kepercayaan investor dan kemungkinan besar adanya tantangan serius dari sisi keberlanjutan operasional, efisiensi, dan inovasi produk.

Pada tahun 2019 perusahaan M Cash Integrasi Tbk (MCAS) harga sahamnya tercatat dalam harga tinggi senilai 3401,79. Hal ini menunjukkan bahwa sejak awal perusahaan telah mendapatkan valuasi yang baik dari pasar, karena dianggap memiliki prospek menjanjikan dalam pengembangan ekosistem distribusi digital dan antisipasi

pertumbuhan yang besar. Pada tahun 2020, harga saham mengalami penurunan sebesar 1857,83, hal ini mencerminkan kemungkinan akibat adanya dampak pandemi yang mempengaruhi sektor teknologi meskipun berbasis digital. Pada tahun 2021, mencapai puncaknya sebesar 8163,31, perusahaan MCAS menjadi salah satu saham teknologi dengan performa terbaik. Kepercayaan investor terhadap prospek bisnis digital dan ekspansi MCAS menjadi pemicu kenaikan harga saham dan kepercayaan pada pasar dapat dikaitkan dengan percepatan layanan digital MCAS serta kerjasama strategis di bidang teknologi. Pada tahun 2022, harga saham mengalami kenaikan sebesar 11278,41. Kenaikan ini mencerminkan bahwa perusahaan MCAS dianggap sebagai penggerak transformasi digital nasional. Valuasi tinggi didorong oleh narasi pertumbuhan jangka panjang dan ekspektasi sinergi dalam ekosistem digital MCAS Group. Pada tahun 2023 harga saham mengalami penurunan menjadi 7258,11, hal ini dapat disebabkan akibat dari normalisasi pasar pascapandemi dan tekanan eksternal terhadap sektor teknologi.

Pada tahun 2019 perusahaan NFC Indonesia Tbk (NFCX), harga saham mencatatkan harga saham sebesar 2638,09, di mana daya tarik utamanya terletak pada hubungan strategis dengan MCAS dan orientasi bisnisnya pada distribusi konten serta data digital yang dinilai memiliki potensi pertumbuhan berkelanjutan. Pada tahun 2020, harga saham menurun menjadi 2004,77. Penurunan ini mencerminkan ketidakpastian pasar serta evaluasi ulang terhadap valuasi perusahaan yang dinilai belum

sepenuhnya mencerminkan performa aktual dan akibat sentiment pasar yang belum sepenuhnya menghargai dan tekanan pada saat pandemi. Pada tahun 2021, harga saham meningkat tajam sebesar 6579,18, hal ini sejalan dengan tren saham teknologi yang sedang naik daun. Investor melihat potensi besar NFCX dalam mendukung transformasi digital nasional melalui platform digitalnya dan hal ini menunjukkan kinerja yang membaik. Pada tahun 2022, harga saham pada tahun ini mengalami kenaikan sebesar 8349,69, hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan perusahaan NFCX dalam memperluas portofolio bisnis dan menjaga pertumbuhan yang konsisten dan minat investor yang meningkat. Pada tahun 2023, harga saham turun sebesar 6065,79, hal ini menandakan perlambatan sentiment dan mencerminkan fase penyesuaian nilai pasar setelah pertumbuhan tinggi selama dua tahun sebelumnya.

Pada tahun 2019 perusahaan Sentral Mitra Informatika Tbk (LUCK) harga saham tercatat sebesar 1088,15, hal ini mencerminkan bahwa harga saham pada posisi awal yang cukup stabil. Namun, sektor bisnis percetakan dan solusi dokumen mulai dianggap kurang relevan di era digital. Pada tahun 2020, harga saham turun drastis sebesar 326,34, hal ini menandakan bahwa bisnis LUCK terdampak cukup besar oleh pandemi dan kurang mampu beradaptasi cepat terhadap perubahan yang terjadi. Kurangnya inovasi membuat perusahaan ini kurang menarik di mata investor. Pada tahun 2021, harga saham turun lagi sebesar 221,35, hal ini menandakan bahwa penurunan kepercayaan investor terhadap prospek

bisnis perusahaan dan memperkuat sinyal bahwa perusahaan gagal menarik minat pasar karena lemahnya inovasi.

Pada tahun 2023, harga saham terus menurun lagi sebesar 231,27, nilai terendah selama lima tahun terakhir. Hal ini menjadi indikasi bahwa LUCK menghadapi tantangan serius dalam mempertahankan keberlanjutan bisnis di tengah perkembangan digital, menandakan bahwa LUCK berada dalam tekanan besar untuk mempertahankan bisnisnya dan harus melakukan transformasi agar tetap relevan. Penurunan harga saham selama beberapa tahun terakhir dianggap sebagai refleksi dari menurunnya kepercayaan investor terhadap prospek pertumbuhan LUCK. Ketidakmampuan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah baru atau mengikuti tren transformasi digital yang cepat menyebabkan sahamnya kehilangan daya tarik di mata pasar.

Perkembangan pada harga saham 2019-2023 perusahaan sektor teknologi mengalami fluktuasi disetiap tahunnyaa. Fluktuasi pada harga saham bisa menyebabkan berkurangnya kepercayaan investor dalam melakukan investasi atau menanamkan modalnya. Berdasarkan fluktuasi harga saham yang sering terjadi, dapat dikatakan dipengaruhi oleh faktor kinerja perusahaan dan faktor ekonomi makro. Rasio keuangan merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan suatu perusahaan serta menilai kinerjanya dalam aspek profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Dalam penelitian ini, kinerja perusahaan dianalisis menggunakan ROA, CR dan DER

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi pergerakan pada harga saham, yang umumnya terbagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari kinerja keuangan seperti ROA yang mengukur profitabilitas dan DER yang menunjukkan struktur modal perusahaan, kebijakan manajemen seperti kebijakan deviden dan pengumuman laporan keuangan yang dapat mempengaruhi resensi investor nilai saham perusahaan, fundamental perusahaan seperti dengan profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR) dan aspek fundamental lain yang tercemin dalam laporan keuangan rutin, pengumuman dan informasi internal seperti perubahan harga, dan kondisi internal perusahaan yang dapat memicu pergerakan harga saham langsung. Dan pada faktor eksternal meliputi seperti kondisi ekonomi makro secara umum mempengaruhi harga pasar saham dan sentimen pasar yang mempengaruhi harga saham. Oleh sebab itu, pemahaman yang mendalam mengenai pengaruh variabel-variabel fundamental terhadap harga saham menjadi sangat krusial bagi investor, perusahaan, dan otoritas pasar modal.⁸

Harga saham dapat dipengaruhi beberapa faktor seperti profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Pemilihan variabel *Return on Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa ketiganya merupakan indikator utama dalam analisis fundamental keuangan yang digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dari berbagai aspek

⁸Irene Oktavia dan Kevin Genjar. “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham”. Journal Unej Vol.2. No 3, (2018) hal 1-18

penting. Pada variabel profitabilitas merupakan suatu hal yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas pada operasionalnya. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang baik, sehingga dapat memberikan kepercayaan investor dan berdampak positif terhadap harga saham. Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Return On Assets* (ROA), yang menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan dari total asset yang dimiliki perusahaan. Dalam konteks perusahaan sektor teknologi yang memiliki aset tidak berwujud cukup besar, kemampuan aset tersebut untuk menghasilkan laba menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan operasional dan prospek masa depan perusahaan. Pada variabel likuiditas merupakan suatu hal yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimilikinya. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kondisi keuangan sehat dan kelancaran arus kas, sehingga meningkatkan kepercayaan investor. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas adalah *Current Ratio* (CR), perbandingan antara aset lancar dan kewajiban lancar. Dalam konteks Perusahaan teknologi yang seringkali melakukan investasi besar dalam pengembangan teknologi dan inovasi harus tetap menjaga kestabilan likuiditas agar operasional jangka pendek tetap berjalan lancar.

Pada variabel solvabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan kestabilan struktur modal

antara utang dan ekuitas. Rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur struktur pendanaan perusahaan, khususnya sejauh mana perusahaan mengandalkan utang dibandingkan dengan modal sendiri. Dalam sektor teknologi yang bersifat dinamis dan memiliki risiko usaha yang tinggi, keseimbangan antara pembiayaan utang dan ekuitas menjadi penting agar perusahaan tetap dapat berkembang tanpa menimbulkan beban finansial yang berlebihan. Ketiga variabel ini ROA, CR, dan DER mewakili tiga dimensi utama dalam analisis keuangan, yaitu profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Ketiganya saling melengkapi dalam memberikan gambaran menyeluruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pemilihan variabel-variabel ini juga relevan dalam konteks pengambilan keputusan investasi di pasar modal, karena investor secara umum mempertimbangkan sejauh mana suatu perusahaan dapat menghasilkan laba, memiliki kemampuan membayar kewajiban, serta memiliki struktur modal yang sehat. Oleh karena itu, penggunaan ROA, CR, dan DER dalam penelitian ini dinilai tepat dan relevan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Periode 2019–2023 dipilih karena mencerminkan fase perubahan besar dalam perekonomian dan sektor teknologi, mulai dari sebelum, saat, hingga setelah pandemi COVID-19. Tahun 2019 merepresentasikan kondisi normal pra-pandemi, sementara tahun 2020 hingga 2022 mencerminkan dampak dan adaptasi terhadap disrupti ekonomi dan

percepatan digitalisasi yang signifikan. Tahun 2023 mencerminkan kondisi pemulihan dan stabilisasi ekonomi di mana perusahaan teknologi mulai menyesuaikan strategi bisnisnya pasca-pandemi. Dengan cakupan lima tahun, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih utuh dan akurat mengenai dinamika hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham perusahaan teknologi dalam berbagai fase ekonomi. Kombinasi antara pemilihan sektor, variabel keuangan, dan periode yang tepat menjadikan penelitian ini relevan, aktual, serta memiliki kontribusi praktis dan akademik yang kuat.

Dalam teori signal (*signaling theory*) menjelaskan bahwa manajemen perusahaan yang memiliki informasi yang lebih lengkap dan akurat tentang kondisi perusahaan terdorong untuk menyampaikan informasi kepada investor yang disampaikan terutama laporan keuangan, seperti kinerja keuangan yang baik atau kebijakan pada perusahaan yang menguntungkan, akan meningkatkan kepercayaan investor sehingga harga saham cenderung naik dan dapat dianggap menurun karena menandakan prospek perusahaan yang kurang baik. Dalam teori ini menekankan pentingnya komunikasi informasi dari manajemen perusahaan kepada investor yang mempengaruhi pergerakan saham bahwa harga saham tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi. Rasio keuangan yang masuk kedalam faktor fundamental perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini seperti ROA, CR, DER. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Samuel Samuel dan Vera Intanie Dewi yang berjudul Pengaruh Rasio

Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Teknologi di BEI Tahun 2021-2023 yang menunjukkan bahwa rasio likuiditas sangat berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan rasio solvabilitas dan profitabilitas tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan teknologi yang ada di BEI tahun 2021-2023.⁹

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi harga saham adalah Profitabilitas yang menggunakan *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva untuk memperoleh laba setelah pajak. Rasio ini menjadi indikator penting dalam menilai efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki.¹⁰ Dalam teori signal *Return On Assets* (ROA) merupakan indikator fundamental yang memberikan sinyal positif atau negatif tentang harga saham kepada investor mengenai kinerja dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba.¹¹ Terdapat hubungan positif antara *Return On Assets* terhadap harga saham, ROA yang tinggi mencerminkan efisiensi operasional perusahaan dalam menghasilkan laba yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan investor. Perusahaan

⁹ Samuel S & Intanie Dewi, “*Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktifitas, Rasio Profitabilitas Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Teknologi di BEI Tahun 2021-2023*”, Jurnal Ilmiah MEA, Vol.9 No. 1 (2025)hal. 2939-2952

¹⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016, hal. 201

¹¹ . Wibowo, A., & Prasetyo, “*Analisis Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham*, Jurnal Keuangan Dan Akuntansi Indonesia, Vol. 7 No. 2 (2020) hal. 135-146

dengan ROA yang tinggi umumnya dipandang memiliki kinerja yang baik sehingga menarik minat investor untuk membeli sahamnya.¹²

Penelitian yang dilakukan oleh Zulham Azari Lubis, dkk., yang berjudul pengaruh ROA, CR, dan DER terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor food and beverage yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ROA, CR, DER terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe penelitian deskriptif analisis statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial ROA sebagai variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham perusahaan manufaktur.¹³

Penelitian yang dilakukan oleh Andika Syaridha, yang berjudul pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap harga saham. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap harga saham yang pada variabelnya diprosikan dengan ROA, CR, dan DER. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham dan solvabilitas berpengaruh tidak signifikan

¹² *Ibid.*, hal. 51

¹³ Zulham Azari Lubis, dkk., “*Pengaruh ROA, CR, dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019*”, *Jurnal Paradigma Ekonomika*. Vol 16. No.3 (2021) hal. 571-579

terhadap harga saham property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Risnawati, dkk, yang berjudul Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi dan Jaringan Indonesia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh likuiditas (CR), profitabilitas (ROA) dan solvabilitas (DER) terhadap harga saham penutupan yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2021. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, dan solvabilitas (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham penutupan, adapun hasil analisis data yang dilakukan secara simultan dapat disimpulkan bahwa likuiditas (CR), profitabilitas (ROA), dan solvabilitas (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Telekomunikasi periode 2016-2021.¹⁵

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya, diketahui bahwa terdapat inkonsistensi pada hasil analisis penelitian tersebut mengenai pengaruh profitabilitas terhadap harga saham. Oleh karena itu,

¹⁴ Andita Syaridha, “*Pengaruh Profitabilitas, Lukuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham*” Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 13, No. 4 (2024), hal 2-15.

¹⁵ Risnawati, dkk, “*Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi dan Jaringan Indonesia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*”, Jurnal Of Art, Humanity and Social Studies, Vol. 3, No. 5 (2023), hal. 123-133

pada penelitian ini profitabilitas terhadap harga saham dipilih menjadi variabel bebas untuk diuji ulang oleh peneliti. Sehingga penelitian ini termasuk penelitian replikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada subjek penelitian, tahun penelitian, serta pada penggunaan aplikasi yang digunakan untuk mengolah data tersebut.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi harga saham adalah Likuiditas yang menggunakan variabel *Current Rasio* (CR). *Current Rasio* (CR) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar. Semakin tinggi nilai rasio ini, semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek.¹⁶ Dalam teori signal perusahaan dianggap sebagai pihak yang mempunyai informasi lebih lengkap mengenai kondisi internalnya dibandingkan investor atau pihak luar, oleh karena itu perusahaan dapat menyampaikan laporan keuangan sebagai sinyal kepada pasar. *Current ratio* yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor bahwa mampu membayar kewajiban jangka pendek tepat waktu sebaliknya *current ratio* negatif menunjukkan bahwa kesulitan dalam memenuhi jangka pendeknya dan menurunkan daya tarik dimata investor.¹⁷ Terdapat hubungan *Current Ratio* dengan harga saham yaitu

¹⁶ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016, hal. 134

¹⁷ Cindy Pragati Pratiwi, dkk., "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, dan Rasio Aktivitas Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019)", Jurnal Riset Manajemen, Vol. 10 No. 9, 2021, hal. 1-36.

karena *Current Ratio* memiliki hubungan positif terhadap harga saham, karena rasio ini mencerminkan tingkat likuiditas perusahaan yang baik dapat menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang tersedia dan menjaga kelangsungan operasionalnya tanpa menghadapi risiko keuangan yang besar, sehingga meningkatkan kepercayaan dan minat investor untuk berinvestasi. Semakin tinggi nilainya, semakin likuid perusahaan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak positif terhadap harga saham¹⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Lutvy Tya M & Triyonowati, yang berjudul Pengaruh CR, DR, dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di BEI. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan menggunakan alat bantu aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham¹⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Stella Levina & Elizabeth Sugiarto Dermawan, yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas,

¹⁸ Hery, *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition (Cetakan III)*, Jakarta: PT Grasindo (2018), hal. 72

¹⁹ Lutvy Tya M & Triyonowati, "Pengaruh CR, DR, DAN NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI", Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol 12, No. 11, (2023), hal. 1-17

solvabilitas, aktivitas, dan kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Program yang digunakan untuk mengolah data penelitian adalah IBM SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang menggunakan (ROE), likuiditas menggunakan (CR), solvabilitas menggunakan (DER), dan aktivitas menggunakan (TATO) berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi.²⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Erina Amarvia Yunazar, dkk, yang berjudul Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq45. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh antara rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas terhadap harga saham. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan program pengolahan datanya menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel rasio solvabilitas berpengaruh negatif terhadap harga saham dan rasio profitabilitas yang berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan variabel rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Indeks LQ45.²¹

²⁰ Stella Levina dan Elizabeth Sugiarto Dermawan, “*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham*”, Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Vol. 1, No. 2, (2019), hal. 381-389

²¹ Erina Amarvia Yunazar, “*Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ45*”, Jurnal JAMER, Vol. 1, No. 2, (2023), hal.135-148

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya, diketahui bahwa terdapat inkonsistensi pada hasil analisis penelitian tersebut mengenai pengaruh likuiditas terhadap harga saham dipilih menjadi variabel bebas untuk diuji ulang oleh peneliti. Sehingga penelitian ini termasuk penelitian replikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada subjek penelitian, tahun penelitian yang berbeda, serta pada penggunaan aplikasi yang digunakan untuk mengolah data tersebut.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi harga saham adalah solvabilitas yang menggunakan *Debt to Equity Rasio* (DER). *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewaiban jangka panjangnya terhadap pendanaan eksternal berupa utang.²² Dalam teori signal (*Signaling theory*) perusahaan menggunakan informasi keuangan sebagai alat untuk memberikan sinyal kepada investor mengenai prospek usahanya. Rasio yang digunakan sebagai sinyal salah satunya DER, DER yang rendah memberikan sinyal positif bahwa perusahaan memiliki rasio keuangan yang tidak stabil sehingga menarik investor, sedangkan DER yang tinggi memberikan sinyal negatif karena menunjukkan ketergantungan besar terhadap hutang, yang berpotensi meningkatkan risiko gagal bayar dan menurunkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan.²³

²² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, (2018), hal. 157

²³ Brigham, Eugene F., & Houston, Joel F. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi 11)*. Jakarta: Salemba Empat, (2014), hal. 208-209.

Terdapat hubungan DER dengan harga saham bersifat tidak linier atau bervariasi. DER yang terlalu tinggi menunjukkan bahwa perusahaan sangat bergantung pada utang, yang dapat meningkatkan risiko kegagalan dalam membayar dan menurunkan kepercayaan investor. Kondisi ini cenderung memberikan sinyal negatif kepada pasar, sehingga dapat menekan harga saham.²⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Muthmainna, dkk, yang berjudul Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada PT Kimia Farma TBK Tahun 2019-2021. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada PT Kimia Farma, Tbk tahun 2019-2021. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif, yaitu metode perhitungan *Debt to Equity Ratio* dari rasio solvabilitas, regresi sederhana, korelasi, determinasi, dan uji t-hitung dan pada program pengolahan datanya menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT Kimia Farma, Tbk. Dengan demikian hipotesis diterima.²⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Chyantia Adinda Pratiwi & Krido Eko Cahyono, yang berjudul Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Return On Asset* dan *Firm Size* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan penelitian

²⁴ *Ibid.*,51

²⁵ Muthmainna, dkk, "Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada PT Kimia Farma TBK Tahun 2019-2021", Jurnal JEKO, Vol. 3, No. 3, (2023), hal. 58-66

ini untuk mengetahui pengaruh DER, ROA, dan Firm Size terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan program pengolahan datanya menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, serta Firm Size berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.²⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Aliva Aulia Rahman, dkk, yang berjudul Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Periode 2019-2021. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik periode 2019-2021. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel likuiditas CR berpengaruh terhadap harga saham, variabel solvabilitas DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan variabel likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.²⁷

²⁶ Chyntia Adinda Pratiwi & Krido Eko Cahyono, “*Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Asset dan Firm Size Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 13, No. 6, (2024), hal. 2-18

²⁷ Aliva Aulia Rahman, dkk, “*Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Periode 2019-2021*”, Jurnal Manajemen dan Akuntansi, Vol. 3, No. 1 (2023), hal. 182-196

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya, diketahui bahwa terdapat inkonsistensi pada hasil analisis penelitian tersebut mengenai pengaruh solvabilitas terhadap harga saham dipilih menjadi variabel bebas untuk diuji ulang oleh peneliti. Sehingga penelitian ini termasuk penelitian replikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat pada subjek penelitian, tahun pada penelitian, dan penggunaan aplikasi untuk mengolah datanya tersebut.

Penelitian pada sebelumnya telah menunjukkan hasil yang beragam terkait hal-hal yang mempengaruhi pada harga saham. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih lanjut untuk memahami bagaimana profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas mempengaruhi harga saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2023. Beberapa penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas memiliki pengaruh negatif dan juga positif terhadap harga saham. Namun, dalam praktiknya, terdapat perusahaan sektor teknologi dengan kinerja keuangan yang baik tetapi mengalami harga saham yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa faktor lain mungkin turut memengaruhi harga saham, sehingga analisis lebih mendalam diperlukan untuk memahami hubungan antara variabel-variabel tersebut dalam konteks sektor teknologi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ini tertarik bertujuan untuk menganalisis penelitian dengan judul: **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Teknologi di Indek Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2019-2023”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian diatas, dapat diketahui bahwa terdapat permasalahan, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Harga saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di ISSI mengalami fluktuasi yang cukup tajam selama tahun 2019 hingga 2023, dengan penurunan signifikan pada 2020 akibat pandemi COVID-19, lonjakan besar pada tahun 2021 dan 2022 seiring pemulihan ekonomi, dan penurunan kembali pada 2023. Fluktuasi ini menimbulkan ketidakpastian bagi investor dan berpotensi mengurangi kepercayaan mereka dalam berinvestasi.
2. Terdapat inkonsistensi dari hasil penelitian sebelumnya terkait pengaruh variabel bebas profitabilitas terhadap variabel terikat pada harga saham
3. Terdapat inkonsistensi dari hasil penelitian sebelumnya terkait pengaruh variabel bebas likuiditas terhadap variabel terikat pada harga saham

4. Terdapat inkonsistensi dari hasil penelitian sebelumnya terkait pengaruh variabel bebas solvabilitas terhadap variabel terikat harga pada harga saham.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas (*Return On Asset*), likuiditas (*Current Ratio*), dan solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2019-2023?
2. Apakah profitabilitas (*Return On Asset*) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2019-2023?
3. Apakah likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2019-2023?
4. Apakah solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2019-2023?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah maka terdapat beberapa tujuan atas penelitiannya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (*Return On Asset*), likuiditas (*Current Ratio*), dan solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) terhadap harga saham perusahaan teknologi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2019-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (*Return On Asset*) terhadap harga saham perusahaan teknologi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2019-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas (*Current Ratio*) terhadap harga saham perusahaan teknologi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2019-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) terhadap harga saham perusahaan teknologi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2019-2023.

E. Kegunaan Penelitian

Dengan tujuan yang telah ditetapkan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambahan dan manfaat bagi berbagai kalangan seperti halnya oleh:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi penting dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan dan investasi. Dengan mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap harga saham pada sektor teknologi di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2019-2023. Banyak penelitian sebelumnya telah menganalisis pengaruh faktor-faktor tersebut, dengan hasil yang menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas cenderung memiliki dampak positif terhadap harga saham. Terdapat beberapa perusahaan di sektor teknologi yang memiliki kinerja keuangan yang baik, tetapi pada harga sahamnya tetap rendah.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Akademik

Dalam penelitian ini dapat dijadikan harapan untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur, yang menjadikan sumber informasi berharga bagi seluruh kalangan akademik dalam memperdalam pemahaman mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap harga saham serta dapat memperluas wawasan dalam bidang manajemen keuangan syariah.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang menjadikan topik landasan teori ini dapat memperkuat pemahaman konseptual mengenai hubungan antara pengaruh pada profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap harga saham.

c. Bagi Perusahaan

Dalam hasil penelitian ini sangat diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengevaluasi efektivitas risiko terkait profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas dalam meningkatkan harga saham serta mengevaluasi kinerja pada perusahaannya. Sehingga perusahaan dapat merancang strategi mitigasi risiko untuk menjaga stabilitas harga saham.

d. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu seorang investor dalam memahami sejauh mana pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas memengaruhi harga saham dan dapat memberikan informasi ini sebagai dasar untuk mengambil keputusan investasi yang lebih rasional dan terukur.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini perlu adanya ruang lingkup penelitian, dengan adanya ini seorang peneliti tahu bahwa dimana dia harus membatasi ruang lingkup yang diteliti dan juga berdasarkan ruang lingkup yang ada. Ruang lingkup yang digunakan sebagai alat pengukur untuk penelitian yang diteliti ini adalah mencangkup pada perusahaan yang tergolong dalam sektor teknologi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama tahun 2019-2023. Dalam penelitian ini memfokuskan pada bagaimana pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan di sektor teknologi. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu meliputi profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas, sementara pada variabel dependennya adalah menggunakan harga saham.

2. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah untuk mempermudah pelaksanaan penelitian, penulis memiiliki keterbatasan yaitu sebagai berikut:

- a. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham
- b. Penelitian ini menggunakan risiko profitabilitas yang dimana diproksikan menggunakan *Return On Asset* (ROA), risiko likuiditas diproksikan menggunakan *Current Ratio* (CR), risiko

solvabilitas diprosikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel bebas

- c. Data penelitian ini yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan-perusahaan harga saham yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan diakses melalui website www.idx.co.id
- d. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham dari perusahaan teknologi yang dimana dapat diakses melalui website www.idx.co.id
- e. Keterbatasan dari objek penelitian ini yaitu hanya meneliti pada satu sektor, yaitu pada sektor perusahaan teknologi
- f. Keterbatasan lama periode yang diteliti dalam penelitian ini adalah hanya lima periode dari 2019-2023.

G. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini diperlukannya adanya penegasan istilah dari judul yang diangkat agar tidak terjadi perbedaan pemahaman dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis memberikan penegasan istilah mengenai judul tersebut, diantaranya:

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dalam penelitian digunakan untuk memberikan kejelasan terhadap variabel-variabel yang dimana telah dilakukan

penelitian dengan pemahaman teoritis sebagai bentuk penafsiran terhadap judul penelitian. Adapun definisi operasional masing-masing variabel dari penelitian ini yaitu:

a. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba secara efisien dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya selama periode tertentu.²⁸ Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama tahun 2019-2023. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini sangat penting, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang.²⁹

b. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah suatu rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya serta memberikan gambaran tentang posisi keuangan atau tingkat kekayaan perusahaan.³⁰ Rasio likuiditas ini digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan mampu mendanai dan

²⁸ Hery, “Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan”, (Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service, 2015), hlm. 115.

²⁹ Horne V. James dan John M Wachowicz, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Fundamental of Financial Management)*. Edisi 12. Diterjemahkan oleh Dewi Fitriasari. (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hal. 79

³⁰ Rahayu, *Kinerja Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Penerbit Program Pascasarjana, 2020), hlm. 15

memenuhi kewajibannya pada saat ditagih. Apabila perusahaan tidak mampu membayar tagihannya, maka perusahaan tersebut terancam akan mengalami kebangkrutan.³¹ Dalam penelitian ini, likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia selama periode 2019-2023.

c. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas Rasio merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.³² Perusahaan pasti memerlukan dana untuk membiayai usahanya, maka dari itu perusahaan memiliki pinjaman dan modal. Dengan rasio ini, dapat mengetahui tinggi tidaknya pinjaman yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.³³ Dalam penelitian ini, solvabilitas diukur menggunakan *Dept to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia selama periode 2019-2023.

³¹ Fauziah Husain, "Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Idx-30," *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, Vol. 4, No. 2 (2021), hal. 162-175

³² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 152-155

³³ Septa Diana Nabella, Aris Munandar, dkk, "Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018," *Jurnal Akuntansi* Vol. 16, No. 1 (2022), hal. 97-102

d. Harga Saham

Harga saham adalah harga yang terjadi karena adanya penawaran dan permintaan antara pembeli dan penjual saham di pasar modal. Tinggi rendahnya permintaan dapat mempengaruhi harga saham.³⁴ Semakin tinggi permintaan yang terjadi pada perusahaan tersebut maka harga saham pun akan meningkat, jika permintaan sedikit maka harga saham pun akan menurun. Harga saham diukur dengan menggunakan harga penutupan (*closing price*). Harga penutupan mencerminkan nilai pasar terakhir dari saham pada akhir sesi perdagangan dan sering digunakan sebagai acuan dalam analisis teknikal maupun fundamental. Selain faktor permintaan dan penawaran, harga saham juga dipengaruhi oleh kondisi fundamental perusahaan, sentimen investor, serta faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, kebijakan pemerintah, dan stabilitas politik.³⁵

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah cara menentukan bagaimana suatu variabel diukur atau diamati dalam penelitian dan membuat suatu variabel yang bersifat abstrak menjadi spesifik. Dan variabel yang dimaksudkan yaitu untuk memahami arti setiap variabel penelitian

³⁴ Jogyianto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*: Edisi Kesepuluh, (Yogyakarta: BPFE, 2017), hal. 160

³⁵ Dwi Perwitasari Wirayaningtyas, “*Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018*,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Growth*, Vol. 18, No. 2 (2020), hal 147- 162.

sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana.³⁶ Berikut dalam penelitian ini terdapat dua variable bebas dan variabel terikat yaitu:

a. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan itu sendiri untuk menghasilkan laba dengan modal yang telah ditanamkan di dalam perusahaan tersebut.³⁷ Pengukurannya menggunakan *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2019-2023. Rumus perhitungan ROA adalah sebagai berikut: ³⁸

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan kesanggupan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo.³⁹ Pengukurannya menggunakan *Current Ratio* (CR) pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia selama tahun 2019-2023. Rumus perhitungan CR adalah: ⁴⁰

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 38

³⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal. 201

³⁸Pirmatua Sirait, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1 (Yogyakarta: Ekuilibria, 2017), hal 142

³⁹Rahayu, *Kinerja Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Penerbit Program Pascasarjana, 2020), hal. 15

⁴⁰ L. S. Atmaja, *Teori & Praktik Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018), hal. 165

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

c. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenui kewajiban jangka panjangnya.⁴¹ Pengukurannya menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama tahun 2019-2023. Rumus perhitungan DER adalah:⁴²

$$DER = \frac{\text{Total Hutang (debt)}}{\text{Total Ekuitas (equity)}} \times 100\%$$

d. Harga Saham

Harga saham adalah harga yang terjadi karena adanya penawaran dan permintaan antara pembeli dan penjual saham di pasar modal. Tinggi rendahnya permintaan dapat mempengaruhi harga saham, harga yang berlaku pada waktu tertentu akibat dari transaksi jual beli saham oleh pelaku dipasar bursa.⁴³ Harga saham diukur dengan menggunakan harga penutupan (*closing price*).⁴⁴

⁴¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 152-155.

⁴² Pirmatua Sirait, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hal 24.

⁴³ Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi kelima, (Yogyakarta: BPFE, 2008), hal. 208.

⁴⁴ Darmadji & Fakhrudin, *Pasar Modal di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hal. 102.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi adalah panduan penulisan yang menjadi acuan dalam menyusun skripsi. Sistematika ini mempunyai tujuan agar penulisan skripsi tersusun sistematis dan mudah dipahami oleh pembaca. Pada bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar grafik, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak. Bagian utama terdiri dari beberapa bagian yaitu enam bagian bab yang didalamnya terdapat sub bab dan anak sub bab yang dijelaskan sebagai berikut ini:

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan hal-hal pokok dalam penulisan skripsi yakni Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang grand theory yaitu teori sinyal, menguraikan variabel/sub penelitian meliputi rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, harga saham, Indeks Saham Syariah

Indonesia (ISSI), menguraikan kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data, variabel, dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian.

5. BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini bertujuan untuk menjawab masalah penelitian dan menafsirkan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

6. BAB VI PENUTUP

Pada Bab ini berisikan kesimpulan yang dibuat berdasarkan hasil penelitian dan saran yang diberikan penulis.

Pada bagian akhir dari penulisan skripsi memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.